

Ayo ke Bar!

Cerita Remaja : Syira Maharani

Di suatu hari ketika bel pulang berbunyi Kring...kring...kring ...

Terdengar pengumuman. Bel pulang sekolah tiba, kepada seluruh siswa siswi diharap segera pulang.

Andi dan Irma adalah siswa-siswi SMA Gajah Duduk yang paling pintar.

"Irma ayok kumpul sama temen-temen ditunggu di bar. Ayo ke bar. Asyik-asyikan!" teriak Andi sambil menyamai langkah Irma.

"Gk , aku mau belajar besok udah ulangan." balas Irma cuek.

Dalam hati, Irma sebenarnya mau Andi, tapi aku harus menjaga mamaku di rumah sakit.

"Minggu lalu kamu juga nggak ikut, dan sekarang mau bolos juga?" tanya Andi menyeldid.

"Aku mau fokus belajar besok udah ujian, lagi pula aku harus bisa membagi waktu bergilir menjaga mama." balas Irma dengan raut sedih dan pasrah.

"Cih.. basi." sahut Andi beralu meninggalkan Irma dan mengeluarkan rokok untuk disesap.

Andi memang seperti itu ketika kesal, di lupa akan segalanya termasuk etika, sopan santun, dan keegoisan yang tinggi. Sampai dia lupa jika masih berada di area sekolah Andi tetap menyempas rokok itu.

Sejujurnya Irma menyesal dari awal, kukira dengan berteman dengan orang-orang pintar akan jadi lebih baik, ternyata sebaliknya bukanya belajar mereka memilih untuk jalan-jalan di mall, nongkrong di bar, menghabiskan uang hanya untuk kesenangan pribadi saja.

"Irma.." ujar Tama menganggetkan.



ILUSTRASI JOS

"Kaget tau!" sambung Irma menahan marah karena kaget.

"Iya maaf, ngomong-ngomong kamu kenapa?" tanya Tama dengan basa-basi.

"Enggak tadi Andi ngajakin ke bar.." ujar Irma membalas Tama.

"Owh, kenapa enggak ikut saja?" sahut Rama sambil menengok ke belakang.

"Enggak aku mau belajar besok ulangan." jawab Irma singkat.

"Owh bagus itu, aku duluan ya.." ujar Tama berjalan terburu-buru mendahului Irma.

"Ok.." balas Irma.

Irma pun beranjak dari tempatnya dan berjalan ke rumah sakit. Di sana ada papanya yang sudah menunggu. Sembari menunggu papanya, Irma mengeluarkan buku dan mulai belajar. Tidak sengaja matanya menangkap layar televisi.

"Ada apa, Nak?" tanya papa Irma.

"Tidak apa-apa." celetus Irma menatap televisi.

Irma menatap layar tanpa berkedip. Ada Andi sedang digiring polisi karena membawa minuman keras bersama pelajar lainnya. Mata Irma berkaca-kaca. Untunglah ia menolak diajak tadi. Tidak terbayangkan jika ia menuruti Andi. Pasti ia juga sedang berada di sana digiring polisi. Papa pasti akan marah besar dan tidak memaafkannya. ***

*) Syira Maharani

Siswi Kelas 12 IPS 1, MAN 1 Sleman

Ayo Kirimkan Karyamu !

Ayo kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri,

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

Getir Perih Sang Serayu

Karya: Raya Aqilah Az Zahra

Sungai bagai lidah terjulur
Dalam bisingnya yang tawar
Akulah sungai serayu
Yang tubuhnya tak ingin dikotori oleh
mental-mental penyampah

Aku ingin tenggorokanku mengalirkan deras air
Tanpa dicemari sejuta kotoran
Biarkan kakiku beriak tanpa lumpur-lumpur sedimentasi
Pernahkah kau mendengar jeritan pilu sungai nan lesu?
Bisiknya penuh ragu
Meraung ngilu di alam syahdu

Wahai manusia yang mengaku pemilikku
suara lantangan kebersihan dan indahku
dalam segenap relasimu
Agar menikmati asri lestariku
Kalian juga yang akan menikmati berkah
karena telah menjagaku

-Banjarnegara, 20 Oktober 2022

Menjingga Bersamamu

Karya: Raya Aqilah Az Zahra

Semburat jingga elok terpancar di kanvas langit
Terlukis didepan mataku
Ada kata yang sulit terucap
Ada bibir yang enggan bicara

Ada rindu yang terbungkus dihati ini
Tiada sehari pun tanpa senja
Kurajut kata-kata rindu
Menuangkannya dengan tinta-tinta rasa

Kau pun hadir
Tawaku lahir menjadi mahir
Layaknya kopi yang tercampur dengan gula pasir
Mereka takkan tersaring dan tersingkir

Menjingga bersamamu
Di bawah lembayung senja
Banyak cerita yang kita semat bersama
Semuanya tentang kita

Ketika angin berbisik menaungi rindu
Meski tertup rapuh tak berdaya
Bagimu puisi ini kutulis
Muara dari rasa yang tak pernah terkikis

-Banjarnegara, 10 Oktober 2022

*) Raya Aqilah Az Zahra,
siswi MTsN 1 Banjarnegara

KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

PUISIKU

Sekolahku

Lingkungan sekolahku bersih
Karena kita menjaga dan membersihkan
juga membuang sampah pada tempatnya
sekolah bersih membuat dunia kita indah
Ku buka jendela kelas
Kulihat ke kiri dan ke kanan
Tak ada sampah berserakan
Pohon-pohon menghias indah
Bagaimana jadinya jika sekolah kita kotor
Pasti merusak keindahan sekolah
Maka kita harus menjaga kebersihan
Supaya sekolah kita selalu indah



ILUSTRASI JOS

Sabda Adhitama Muhammad

Kelas IV B SDN Jomblangan Banguntapan Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta

CERNAK

Peringati Israk Mikraj

Cernak: Affan Safani Adham

ISRAK Mikraj adalah dua perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam waktu satu malam. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam. Sebab, pada peristiwa ini Nabi Muhammad SAW mendapat perintah untuk menunaikan salat lima waktu sehari semalam.

Semangat peringatan Israk Mikraj adalah semangat yang harus selalu berada di dalam pikiran dan hati kita. "Dalam kondisi apa pun semangat Israk Mikraj ini adalah semangat yang harus selalu menyertai langkah-langkah dan kegiatan kita," kata Pak Anis ayah Rofik.

Kali ini Pak Anis bercerita kepada Rofik tentang Israk Mikraj. Kata Pak Anis, peristiwa Israk Mikraj adalah kisah yang indah untuk diingat.

"Kisah itu seperti hanya mimpi bagi kita, tapi bagi Nabi Muhammad SAW sangat nyata," kata Pak Anis.

"Dan dia kembali ke bumi untuk membagikan kisahnya sehingga kita akan selalu terus berjalan di jalan yang lurus," kata Rofik.

"Betul, Fik. Itu adalah pengingat yang baik bagi kita," kata Pak Anis.

"Apakah kita harus berusaha sebaik



ILUSTRASI JOS

mungkin untuk melaksanakan salat lima waktu dengan tepat waktu?" kata Rofik.

Diterangkan oleh Pak Anis, Israk Mikraj adalah salah satu kisah ajaib yang perlu kita ketahui tentang Nabi Muhammad SAW dan berhubungan dengan asal mula salat lima waktu.

"Nak, pernahkah kamu membayangkan untuk bertemu Nabi bahkan Allah SWT? Bagaimana rasanya jika kita bisa bertemu dalam sekejap?"

"Itulah yang dialami Nabi Muhammad SAW," kata Rofik.

"Nak, coba bayangkan ketika kita bepergian di malam hari. Mengagumi bintang-bintang di langit yang gelap dan terbang melewati bulan."

Rofik hanya diam, tidak berkata sepatah kata pun.

"Coba bayangkan kembali betapa menakjubkan berpindah dari satu tempat ke tempat lain hanya dalam beberapa langkah."

"Dahulu ayah dan bunda juga sering membayangkannya?"

"Iya," jawab Pak Anis.

Aula sekolah terlihat sangat ramai dan dipenuhi siswa yang duduk berbaris rapi sesuai kelasnya masing-masing.

Siswa-siswi SD Negeri Ngabean duduk menghadap panggung yang berada di sisi selatan aula. Dengan suara lantang salah satu siswa kelas 5 memimpin hafalan Al-Qur'an dan doa bersama. Suasana sangat khidmat.

Selesai doa bersama, Rofik naik ke

panggung dan memecah suasana hening menjadi penuh canda tawa.

Ya, Rofik mendongeng. Di depan teman-temannya ia mengawali dengan berbagi trik sulap sehingga para siswa sangat antusias mengikutinya.

Ketika mendongeng di depan siswa SD Negeri Ngabean, Rofik banyak berkisah tentang perjalanan Israk dan Mikraj sampai turunnya perintah salat lima waktu.

"Saat mengalami Israk dan Mikraj, Nabi Muhammad SAW tidak naik kereta api atau pesawat terbang, tetapi menggunakan kendaraan yang super canggih ciptaan Allah SWT yaitu Buraq," ujar Rofik.

Para siswa sangat antusias mengikuti dongeng yang disampaikan Rofik. Gaya mendongeng Rofik diselingi dengan bahasa tubuh jenaka menambah suasana makin meriah. Nuansa dongeng semakin menarik.

"Melalui dongeng ini semoga kisah tentang Israk Mikraj dan hikmah yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah diterima teman-teman," kata Rofik.

Salah satu siswa kelas 4 bernama Rika mengaku pernah membaca kisah Israk Mikraj di perpustakaan. Setelah mengikuti dongeng bersama Rofik, ia menjadi lebih paham runtutan ceritanya.

"Saya merasa senang mengikuti kegiatan mendongeng bersama Rofik. Ceritanya seru dan banyak teladan di dalamnya," kata Rika.

Semangat peringatan Israk Mikraj adalah semangat yang harus selalu berada di dalam pikiran dan hati kita. "Dalam kondisi apa pun semangat Israk Mikraj ini adalah semangat yang harus selalu menyertai langkah-langkah dan kegiatan kita," kata Rika.

Affan Safani Adham, tinggal di Jl
Suronatan No 2 Notoprajan,
Kemantren Ngampilan, Kota

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku
bisa dikirim melalui e-mail:
Kawankukaer@gmail.com

MARI MENGGAMBAR



Alnaira Adrena Narayang

TK Rumahku Tumbuh Kelas : B (Kelas Tumbuh)